
PANDANGAN HIDUP TOKOH PEREMPUAN DALAM NOVEL “MENEBUS IMPIAN” KARYA ABIDAH EL KHALIEQY

Mujib Utomo

MTs Wahid Hasyim Laren, Lamongan

HP: 085645453689

Abstrak: Penulis mencoba membahas masalah Pandangan hidup tokoh utama dalam novel *Menebus Impian Karya Abidah El-Khalieqy*. Pendekatan yang penulis pakai dalam penelitian ini adalah kualitatif bersifat deskriptif. Penulis menggunakan pendekatan tersebut karena penelitian ini berusaha menggambarkan realitas objektif dari peristiwa yang ada. Teknik pengumpulan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah (1) pencatatan, (2) pengklasifikasian, dan (3) penafsiran. (3) Hasil penelitian ini menunjukkan 3 dari tokoh Nur Kemaljati yaitu: Pandangan hidup yang berasal dari agama yaitu pandangan hidup yang mutlak kebenarannya; (2) Pandangan Hidup Tokoh Terkait dengan Makna Kesuksesan, dan (3) pandangan hidup akan makna cinta.

Kata kunci: *pandangan hidup, tokoh perempuan*

Abstract: *The author tries to discuss the issue of live view of the main character in the novel Dream Redeeming Work Abidah El-Khalieqy. The approach I use in this research is qualitative descriptive. The author uses the approach for this study sought to describe the objective reality of events there. Data collection and analysis techniques used in this study using steps (1) recording, (2) classification, and (3) interpretation. (3) The results showed three of the figures Nur Kemaljati namely: view of life comes from the religious view of life that is the absolute truth; (2) Worldview People Associated with Meaning Success, and (3) view of life on the meaning of love.*

Keywords: *philosophy of life, women leaders*

PENDAHULUAN

Karya sastra sering dipandang sebagai salah satu bentuk narasi yang mempunyai sifat bercerita, yang diceritakan adalah manusia. dengan segala kemungkinan tentangnya. Oleh sebab itu, ciri utama yang membedakan antara narasi (termasuk fiksi) dengan deskripsi adalah aksi atau *tindak tanduk*

atau perilaku. Tanpa tindak tanduk dan perilaku karya tersebut akan berubah menjadi sebuah karya deskripsi, karena semuanya dipaparkan sebagai sesuatu yang statis dan tak hidup.

Masalah penokohan dan perwatakan merupakan salah satu hal, yang kehadirannya dalam sebuah fiksi amat penting bahkan menentukan, karena

tidak akan mungkin ada suatu karya fiksi tanpa adanya tokoh yang diceritakan. Adanya tokoh-tokoh dalam sebuah cerita tentu membawa misi untuk menyampaikan maksud tertentu, baik mengenai pesan moral maupun pandangan hidup pengarang yang terjelma lewat peran yang dimainkan oleh para tokoh dalam sebuah cerita.

Tokoh, menurut Nurgiyantoro (2008:176), lebih menunjuk pada orangnya, pelaku cerita, Sedangkan perilaku tokoh atau yang sering disebut dengan watak dan perwatakan menunjuk pada sifat dan sikap para tokoh.

Penokohan juga sering disamaartikan dengan karakter atau perwatakan, yakni mengacu pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak tertentu. Penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita.

Aspek kepribadian yang terkandung dalam novel *Menebus Impian* karya Abidah El Khalieqy yang menjadi daya tarik tersendiri bagi peminat karya sastra dan khususnya bagi penulis karena aspek ini berhubungan langsung dengan pribadi Nur yang menjadi tokoh utama.

Nur Kemaljati adalah seorang mahasiswi di kampus STIE. Kondisi ekonomi keluarga Nur pas-pasan. Ibu Nur bernama Sekar, dia membuka usaha laundry di rumah yang dikontraknya. Untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan menyekolahkan anaknya, Sekar harus bekerja keras meski badan terasa capek.

Keinginan Sekar untuk menyekolahkan anaknya sangatlah besar, dia ingin Nur anak satu-satunya menjadi orang yang sukses. Untuk mewujudkan impiannya itu, Sekar selalu berdoa dan bekerja keras.

Waktu registrasi hampir berakhir. Uang SPP naik lebih dari 30 persen. Nur khawatir jika Ibunya tahu kalau uang

yang telah diberikannya masih kurang. Nur tidak berniat memberitahukan hal itu pada ibunya.

Meski berat untuk melangkahkan kaki menuju mbak Lusi, kepala Bagian Administrasi Umum, Nur tetap berusaha memberanikan diri. Nur menghadap kepala BAU untuk meminta dispensasi, tetapi sepertinya Nur tidak mendapatkannya. Hatinya menjadi gelisah, mbak Lusi tidak bisa membantunya. Ia pun bergegas menemui Rohmat sahabatnya. Dia hendak meminta bantuan Rohmat, lagi-lagi Nur tidak dapat hasil karna Rohmat tidak bisa membantunya. Dengan hati gelisah, Nur pun kembali ke rumahnya untuk membantu ibunya mengantarkan cucian yang sudah kering.

Suatu hari Nur berkenalan dengan Dian di kedai Pak Mad, lengkapnya Dian Septiaji. Dian seorang mahasiswa teknik mesin, tetapi semenjak perusahaan Ayahnya bangkrut, Dian terpaksa berhenti kuliah dan merintis usaha *Network Marketing*. Dian mengajak Nur untuk bergabung, awalnya Nur tidak sedikit pun mau bergabung, seiring berjalannya waktu Nur pun menerima ajakan Dian.

Kehidupan keluarga Nur semakin hari semakin sulit apalagi bapaknya Prakoso sudah meninggal sejak dia masih kecil. Kesulitan itu semakin bertambah, Ibunya, Sekar masuk rumah sakit dan dia harus dioperasi. Untungnya Dian bersedia membantunya, meski hal itu sangat berat bagi Nur. Dengan sekuat tenaga, Nur harus menghadapi segala rintangan dalam hidupnya. Sampai pada akhirnya, Nur terpaksa cuti kuliah untuk mencari kerja buat melunasi hutang-hutangnya.

Melalui aral melintang, ia terus mencoba untuk mengubah pandangan hidupnya secara merdeka, bersikap mandiri dan tidak mau bergantung kepada siapapun. Kehidupannya yang

dihadang berbagai aral dan kabut luka dan derita, namun Nur tetap terus berusaha keras untuk menembusnya. Sambil ia meneruskan kuliahnya lagi, dengan kekuatan spiritual dan intelektualitasnya tanpa bergantung kepada siapa pun kecuali Tuhan Yang Maha Kuasa.

Di tengah perjuangannya itu, ia juga mesti menghadapi kisah asmara yang menancap di dadanya. Tak ada kata menyerah dan kalah dalam hidupnya, hingga ia memperoleh penghargaan dari perusahaan tempatnya bekerja, juga dari Perguruan Tinggi di mana ia menyelesaikan keserjanaannya tepatnya dalam peringatan Hari Kartini.

Pemilihan novel *Menebus Impian* di atas, sebagai bahan kajian dilatarbelakangi oleh adanya keinginan untuk memahami aspek-aspek kepribadian tokoh utama sebagai bagian masalah yang diangkat pengarang dalam karyanya.

Ratna (2009:343) menyatakan bahwa psikologi sastra memberikan perhatian pada masalah yang berkaitan dengan unsur-unsur kejiwaan tokoh-tokoh fiktional yang terkandung dalam sastra. Aspek-aspek kemanusiaan inilah yang merupakan objek utama psikologi sastra sebab semata-mata yang ada dalam diri manusia itulah aspek kejiwaan dicangkokkan dan diinvestasikan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin melihat aspek kepribadian yang dimiliki oleh tokoh Nur dalam novel *Menebus Impian* karya Abidah El Khalieqy yang dikaji dengan tinjauan psikologi sastra. Karena itulah, penelitian ini diberi judul "Pandangan hidup Tokoh Perempuan dalam Novel *Menebus Impian* Karya Abidah El-Khalieqy"

METODE

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif bersifat

deskriptif. Penulis menggunakan pendekatan tersebut karena penelitian ini tidak berhubungan dengan penentuan angka-angka secara matematis, tapi penelitian ini berusaha menggambarkan realitas objektif dari peristiwa yang ada.

Penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri alamiahnya (Siswanto, 2005:57). Sedangkan metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan secara sistematis mengenai fakta dengan karakteristik populasi tertentu secara faktual dan cermat (Moleong, 2000:250).

Data dalam penelitian ini adalah cuplikan-cuplikan kalimat dalam novel yang berkaitan atau berhubungan dengan perilaku atau karakter tokoh dalam novel *Menebus Impian* Karya Abidah El-Khalieqy.

Sumber data penelitian ini adalah novel *Menebus Impian* adalah novel karya Abidah El-Khalieqy yang diterbitkan oleh penerbit Qolbiy Media, Yogyakarta.

Teknik analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada tahapan-tahapan analisis data secara umum yang ada dalam bukunya Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Menurut Moleong (2005:282) langkah-langkah yang digunakan dalam teknik analisis data secara umum adalah sebagai berikut.

1. Membaca kembali dengan teliti hasil catatan yang telah diperoleh di lapangan dalam hal ini adalah data-data berupa kutipan yang diperoleh dari sumber data.
2. Memberikan kode pada masalah tertentu, dalam hal ini data yang menggambarkan perilaku dan pandangan hidup tokoh.
3. Menyusun data tersebut berdasarkan klasifikasi atau tipologi data yang telah diperoleh.

4. Membuat catatan dan mendeskripsikan tentang bagaimana mengelompokkan orang-orang dan perilaku mereka, apa dan bagaimana perbedaannya.
5. Setelah keseluruhan data sudah dikumpulkan dan diberi catatan atasnya, maka membaca kembali kepustakaan yang berkaitan dan relevandengan masalah studi perlu dilakukan. Hal ini dimaksudkan untuk membandingkan apa yang ditemukan dari data dengan apa yang ada dalam landasan teori.

PEMBAHASAN

Begitu juga dengan adanya novel *Menebus Impian* yang ditulis oleh Abidah El-Khalieqy, gambaran-gambaran perilaku yang diwujudkan dalam cerita biar bagaimanapun juga tidak lepas dari pandangan hidup tokoh maupun penulisnya. Karena itu, seringkali perilaku tokoh yang tergambar tidak dapat dilepaskan dengan pandangan hidup tokoh-tokoh yang ada dalam cerita. Walaupun harus tetap disadari bahwa di dalamnya juga terdapat unsur rekaan.

Dalam pembahasan ini ditemukan 3 pandangan hidup tokoh yaitu: (1) pandangan hidup yang berasal dari agama yaitu pandangan hidup yang mutlak kebenarannya; (2) Pandangan Hidup Tokoh Terkait dengan Makna Kesuksesan, dan (3) pandangan hidup akan makna cinta asmara.

- a. Pandangan hidupnya yang didasarkan atas agama yang terdapat dalam novel *Menebus Impian* Karya Abidah El-Khalieqy terlihat dari sikap yang dimiliki oleh tokoh Nur Kemalajati yaitu: sabar, menerima, menyadari akan kesalahan, dan sikap menjaga akan ajaran agama yang diyakininya.
- b. Sedangkan pada pandangan hidup Tokoh Nur Kumalajati terkait dengan makna kesuksesan dibentuk oleh

semangat kerja keras, strategi, kontinyuitas, sikap berani menanggung resiko.

- c. Sementara itu, pandangan hidup tokoh yang terkait dengan pandangan hidup akan cinta tercermin dari pandangan Nur Kemalajati yang memandang bahwa cinta sebuah perasaan murni yang tidak bisa dipaksakan, cinta bukanlah matematika yang dapat dinalar dengan mudah, cinta adalah sebuah perasaan murni yang tidak didasarkan pada materi, apakah orang yang dicintainya itu sukses atau tidak, sarjana atau tidak, kaya atau miskin. Bagi Nur Kumalajati yang dibutuhkan dalam cinta hanyalah saling pengertian, ketulusan dan saling menerima.

Sebuah karya sastra, secara umum dibangun oleh dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur *intrinsik* adalah unsur yang membangun karya sastra dari dalam. Unsur intrinsik meliputi penokohan atau perwatakan, tema, alur (plot), pusat pengisahan, latar, dan gaya bahasa.

Sedangkan unsur *ekstrinsik* adalah segala macam unsur yang berada di luar karya sastra yang ikut memengaruhi kehadiran karya sastra tersebut, misalnya faktor sosial, ekonomi, faktor kebudayaan, faktor sosio-politik, keagamaan, dan tata nilai yang dianut oleh masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tidak akan meneliti secara keseluruhan unsur yang membangun karya sastra. Penelitian yang penulis lakukan hanya akan mengaji salah satu bagian dari unsur intrinsik yaitu karakter atau perilaku dan pandangan hidup tokoh dalam karya sastra. Unsur intrinsik tersebut berkaitan dengan tokoh atau penokohan, watak, perwatakan atau yang juga disebut dengan perilaku. Masalah

perilaku yang muncul kemudian dihubungkan dengan pandangan hidup tokoh perempuan yang ada dalam novel *Menebus Impian* Karya Abidah El-Khalieqy.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dikemukakan di depan, maka dalam bagian penutup ini dapat disimpulkan hal penting yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini yaitu pandangan hidup tokoh utama dalam novel *Menebus Impian* Karya Abidah El-Khalieqy.

Pandangan hidup tokoh utama dalam novel *Menebus Impian* Karya Abidah El-Khalieqy mengacu pada beberapa pandangan hidup, yaitu (1) pandangan hidup yang berasal dari agama yaitu pandangan hidup yang mutlak kebenarannya; (2) Pandangan Hidup Tokoh Terkait dengan Makna Kesuksesan, dan (3) pandangan hidup akan makna cinta asmara.

Pandangan hidupnya yang didasarkan atas agama yang terdapat dalam novel *Menebus Impian* Karya Abidah El-Khalieqy terlihat dari sikap yang dimiliki oleh tokoh Nur Kemalajati yaitu: sabar, menerima, menyadari akan kesalahan, dan sikap menjaga akan ajaran agama yang diyakininya.

Sedangkan pada pandangan hidup Tokoh Nur Kumalajati terkait dengan makna kesuksesan dibentuk oleh semangat kerja keras, strategi, kontinuitas, sikap berani menanggung resiko.

Sementara itu, pandangan hidup tokoh yang terkait dengan pandangan hidup akan cinta tercermin dari pandangan Nur Kemalajati yang memandang bahwa cinta sebuah perasaan murni yang tidak bisa dipaksakan, cinta bukanlah matematika yang dapat dinalar dengan mudah, cinta adalah sebuah

perasaan murni yang tidak didasarkan pada materi, apakah orang yang dicintainya itu sukses atau tidak, sarjana atau tidak, kaya atau miskin. Bagi Nur Kumalajati yang dibutuhkan dalam cinta hanyalah saling pengertian dan ketulusan.

Berdasarkan uraian dalam bab-bab sebelumnya dan berdasarkan simpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut: (1) bagi pengajar khususnya para pengajar karya sastra hendaknya dapat menjadikan karya sastra sebagai sumber pengajaran, baik di tingkat dasar maupun menengah khususnya karya sastra yang ada hubungannya dengan nilai-nilai moral dan pandangan hidup dalam suatu masyarakat, (2) bagi orang tua hendaknya memberikan buku-buku bacaan khususnya karya sastra yang mengandung nilai moral dan nilai-nilai dalam hubungannya dengan kemasyarakatan.

Hal ini dimaksudkan sebagai bahan pelajaran dan pengajaran di luar sekolah. (3) bagi peneliti dan pengamat sastra khususnya mahasiswa jurusan bahasa dan sastra Indonesia diharapkan dapat melaksanakan penelitian lanjutan dengan objek yang sama dengan permasalahan yang berbeda sebagai bekal nanti di lapangan sebagai guru bahasa dan sastra Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Moloeng, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung PT. Remaja Rosda Karya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2008. *Teori Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: UGM. Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra: Dari Strukturalisme*

*Hingga Postrukturalisme
Persepektif Wacana Naratif.*
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Siswantoro, 2005. *Metode Penelitian
Sastra: Analisis Psikologis.*